

Global

Wall Street menunjukkan pergerakan kuat pada perdagangan hari Selasa. Nasdaq dan S&P 500 mencapai rekor penutupan tertinggi baru. Nasdaq melonjak 258,32 poin atau 1 persen menjadi 25.326,13, S&P 500 naik 58,47 poin atau 0,8 persen menjadi 7.259,22 dan Dow naik 356,35 poin atau 0,7 persen menjadi 49.298,25. Terdapat sinyal bahwa upaya diplomatik untuk menyelesaikan krisis Timur Tengah berjalan sesuai rencana, Presiden Donald Trump mengatakan upaya AS untuk memandu kapal keluar dari Selat Hormuz telah dihentikan sementara. Lebih lanjut dari Asia, indeks Kospi Korea Selatan mencapai rekor baru pada hari Rabu seiring pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi, mengikuti kenaikan Wall Street semalam setelah harga minyak turun dan pendapatan yang kuat meningkatkan sentimen investor. Indeks Kospi Korea Selatan naik 5,56% mencapai puncak baru, melanjutkan kenaikan lebih dari 70% yang telah diraih tahun ini, seiring pasar kembali beroperasi setelah libur. Saham-saham unggulan seperti Samsung Electronics dan SK Hynix mencapai rekor tertinggi, masing-masing naik lebih dari 8% dan 9% pada perdagangan awal. Kontrak berjangka West Texas Intermediate untuk pengiriman Juni turun 1,45% menjadi \$100,79 per barel dan minyak mentah Brent untuk pengiriman Juli turun 1,40% menjadi \$108,33 per barel.

Domestik

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi triwulan I 2026 tumbuh sebesar 5,61% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5,39% (YoY). Ke depan, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tahun 2026 diperkirakan tetap kuat dalam kisaran 4,9-5,7% (YoY) didukung oleh permintaan domestik. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi pada triwulan I 2026 ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,52% (YoY) didorong oleh aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat yang meningkat pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri 1447 H serta paket stimulus Pemerintah untuk mendorong konsumsi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja buruk terhadap dollar AS, USD/IDR diperdagangkan naik ke 17.435 dan ditutup naik ke level 17.440 kemarin. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.350 - 17.450. Diperkirakan risiko ketidakpastian geopolitik Timur Tengah masih menjadi hambatan penguatan rupiah dalam waktu dekat. Sementara itu imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 10 tahun pada perdagangan Selasa relatif bergerak stabil pada level *yield* 6,82%. Sedangkan, imbal hasil 5 tahun bergerak naik sebesar 7bps. Para pelaku pasar domestik masih melakukan posisi beli pada tenor 5 tahun khususnya pada seri FR109.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Ai Group Industry Index APR	-24.4	-34.2	-27
KR	Inflation Rate YoY APR	2.6%	2.2%	2.7%
KR	Inflation Rate MoM APR	0.5%	0.3%	0.5%
CN	RatingDog Services PMI APR	52.6	52.1	52.5
CN	RatingDog Composite PMI APR	53.1	51.5	51.8
US	ADP Employment Change APR		62K	70.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	4-Mei	5-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.80	6.82	0.25
INA 10 YR (USD)	5.25	5.26	0.32
UST 10 YR	4.44	4.42	(0.32)

INDEXES	4-Mei	5-Mei	%
IHSG	6971.95	7057.11	1.22
LQ45	674.56	681.58	1.04
S&P 500	7200.75	7259.22	0.81
DOW JONES	48941.90	49298.25	0.73
NASDAQ	25067.80	25326.13	1.03
FTSE 100	Closed	10219.11	N/A
HANG SENG	26095.88	25898.61	(0.76)
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	5-Mei	6-Mei	%
USD/IDR	17420	17400	(0.11)
EUR/IDR	20359	20398	0.19
GBP/IDR	23564	23622	0.25
AUD/IDR	12467	12582	0.92
NZD/IDR	10217	10316	0.98
SGD/IDR	13641	13660	0.14
CNY/IDR	2550	2551	0.04
JPY/IDR	110.80	110.32	(0.43)
EUR/USD	1.1687	1.1723	0.31
GBP/USD	1.3527	1.3576	0.36
AUD/USD	0.7157	0.7231	1.03
NZD/USD	0.5865	0.5929	1.09